

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 SUKAMENANTI BANDAR LAMPUNG

Skripsi

**INDAH PRATIWI
NPM: 1711100066**



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 SUKAMENANTI BANDAR LAMPUNG

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd
Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Blended Learning adalah gabungan antara pembelajaran langsung dan pembelajaran berbasis internet menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa pemahaman konsep peserta didik di sekolah tersebut masih rendah dikarenakan kurangnya minat belajar, minimnya pengetahuan saat di sekolah dasar maka pembelajaran di SD secara langsung tidak dapat mengikuti pembelajaran secara baik, sertanya kurangnya ketelitian dalam menyimak penjelasan guru saat menyelesaikan persoalan matematika. Digunakan pembelajaran *blended learning* yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematika pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen design*. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *posttest only control design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berupa soal. Validasi isi dilakukan oleh ahli materi. Teknik Analisis Instrumen menggunakan Validitas, Reabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda. Teknik Analisis prasyarat menggunakan Uji normalitas dan Uji Homogenitas. Uji Hipotesis menggunakan Uji-T. Dari hasil uji hipotesis kemampuan pemahaman konsep matematika dapat dilihat bahwa $0.020 \leq \alpha$ ini berarti pada taraf signifikan $\alpha=0.05$ H_0 ditolak. Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terdapat pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung.

Kata Kunci: *Blended Learning, Pemahaman Konsep Matematika*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Pratiwi
NPM : 1711100066
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri , bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

Penulis

INDAH PRATIWI
NPM. 1711100066



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIBYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 SUKAMENANTI BANDAR LAMPUNG**
Nama : **Indah Pratiwi**
NPM : **1711100066**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Srofniidah Irfianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 SUKAMENANTI BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **INDAH PRATIWI**, NPM. 1711100066, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Jum'at, Tanggal 04 Februari 2022 pukul 10.00-12.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

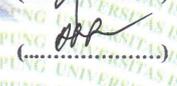
TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....) 

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I (.....) 

Penguji Utama : Ahmad Sodik, M.Ag (.....) 

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd (.....) 

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....) 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**




Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

(QS. An-Nahl /16 : 74)



PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT., dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda Hairul Fedri dan Ibunda Ernani tersayang yang begitu tulus memberikan kasih sayang, tulus mendidik dengan kesabaran, mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dengan baik, memberikan nasehat, serta pengorbanan yang tak tergantikan untuk keberhasilan dan kesuksesan.
2. Adikku Bagus Hernando, Nabilla Fania Utari, Adiel Ferdinan, Nayla Putri yang telah memberikan do'a, semangat dan dorongan dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Sweetheart Hardi Mario Putra dan Deby Sintia Putri.
4. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Indah Pratiwi dilahirkan pada tanggal 16 Juni 1999 di Bandar Lampung. Penulis adalah anak pertama dari 5 bersaudara, lahir dari pasangan Ayah Hairul Fedri dan Ibu Ernani.

Penulis menyelesaikan pendidikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Perumnas Way Halim dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP N 01 Menggala dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menjadi angkatan 2017.



Bandar Lampung,
Yang Membuat,

INDAH PRATIWI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan nikmat yang Allah limpahkan kepada kita. Serta sholawat salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini didedikasikan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M. Pd. selaku Ketua Jurusan dan juga Ibu Nurul Hidayah, M. Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd selaku pembimbing II atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta dukungan motivasi dalam pembuatan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidik Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
5. Semua pihak yang telah membantu berkontribusi dalam pembuatan skripsi.

Penulis ucapkan terimakasih kepada bapak ibu dan rekan-rekan sekalian yang telah membantu dan semoga bapak ibu dan rekan-rekan sekalian mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. Semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya dan berguna bagi diri penulis dan bagi pembaca.



INDAH PRATIWI
1711100066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Pembelajaran <i>E-Learning</i>	13
2. Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	15
3. <i>Google Clasroom</i>	19
4. Pemahaman Konsep Matematika	27
B. Kerangka Berfikir.....	30
C. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
1. Variabel Bebas	36
2. Variabel Terikat	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
3. Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Metode Pengumpulan Data	37
1. Wawancara	37
2. Tes	38
3. Dokumentasi	39
E. Instrumen Penelitian	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reabilitas	41
3. Uji Taraf Kesukaran	42
4. Uji Daya Pembeda Soal	43
F. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Homogenitas	46
3. Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51

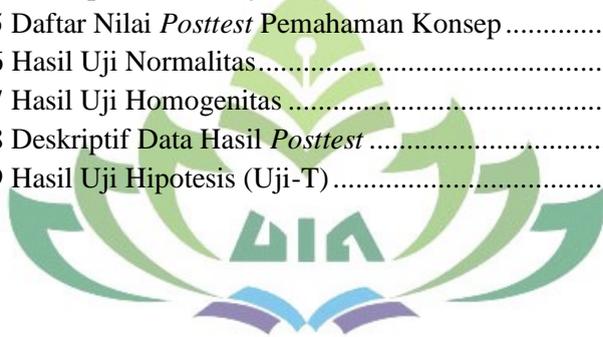
A. Analisis Uji Coba Instrumen	51
1. Analisis Validitas Tes	51
2. Uji Validitas	51
3. Uji Reabilitas	52
4. Uji Tingkat Kesukaran	52
5. Uji Daya Pembeda	53
6. Kesimpulan hasil uji tes	53
B. Uji Tes (Posttest) Pemahaman Konsep Matematika	55
1. Pengujian Prasyarat Analisis Data	56
a. Uji Normalitas Posttest	56
b. Uji Homogenitas Posttest	57

c. Deskripsi Data Hasil Posttest	58
C. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	35
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Tes Pemahaman Konsep	38
Tabel 3.3 Tingkat Kesukaran	43
Tabel 3.4 Daya Beda	44
Tabel 4.1 Hasil Validitas	51
Tabel 4.2 Hasil Tingkat Kesukaran	52
Tabel 4.3 Hasil Daya Beda	53
Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Uji Coba	54
Tabel 4.5 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	58
Tabel 4.8 Deskriptif Data Hasil <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis (Uji-T)	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Hasil Angket	9
Gambar 2.1 <i>Icon Google Classroom</i>	20
Gambar 2.2 Join Kelas	21
Gambar 2.3 <i>Dashboard Google Classroom</i>	21
Gambar 2.4 Tampilan Menu <i>Classmate</i>	22
Gambar 2.5 Tampilan Peserta Didik Komentar	22
Gambar 2.6 <i>Open Assignment</i>	23
Gambar 2.7 <i>Menu Assignment</i>	24
Gambar 2.8 <i>Comment Privat</i> Tentang Tugas	24
Gambar 2.9 Pengumpulan Tugas	25
Gambar 2.10 Pembatalan Pengumpulan Tugas	26
Gambar 2.11 Melihat Nilai Tugas	26
Gambar 2.12 Tanda Tugas Selesai	27
Gambar 2.13 <i>Real Time Notification</i>	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Guru Matematika.....	78
Lampiran 2 Lembar Angket Kuisisioner Sikap Siswa.....	81
Lampiran 3 Daftar Responden Kelas Uji Coba	82
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Pemahaman Konsep	84
Lampiran 5 Soal Uji Coba Pemahaman Konsep.....	87
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	89
Lampiran 7 Tabel Perhitungan Uji Validitas	94
Lampiran 8 Perhitungan Uji Reabilitas	98
Lampiran 9 Tabel Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran	99
Lampiran 10 Tabel Perhitungan Uji Daya Beda.....	100
Lampiran 11 Kesimpulan Uji Coba Soal.....	104
Lampiran 12 Daftar Sampel	105
Lampiran 13 Silabus Pembelajaran	107
Lampiran 14 RPP Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	126
Lampiran 15 Kisi-Kisi Soal Posttest Pemahaman Konsep	187
Lampiran 16 Soal Posttest Pemahaman Konsep.....	190
Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal Posttest.....	192
Lampiran 18 Perhitungan Uji Normalitas.....	196
Lampiran 19 Perhitungan Uji Homogenitas	198
Lampiran 20 Perhitungan Uji-T	199
Lampiran 21 Dokumentasi	200
Lampiran 22 Surat-Surat	202

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung**”. Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan adalah:

Pengaruh menurut KBBI adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membantu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dalam penelitian ini pengaruh meneliti pola kausalitas atau fungsi sebab akibat dari sebuah variabel terhadap variabel lain berlandaskan teori tertentu. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.

Blended Learning adalah gabungan antara pembelajaran langsung dan pembelajaran berbasis internet menggunakan teknologi informasi dan komunikasi¹. *Google Classroom* ialah layanan yang merupakan

¹Muh Fahrurrozi and Muhip Abdul Majid, “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018”, *JPEK*, Vol. 1 (2018), p. 57–58.

internet yang diadakan oleh Google system *e-Learning*. kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan penyerapan makna dari materi matematika yang sedang dipelajari.

Berdasarkan batasan-batasan pengertian diatas, penelitian ini berencana untuk meneliti Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Google Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah². Guru bisa memberi teladan sebagai penyimak yang baik, kritis dan pembicara yang efektif, serta menggunakan strategi yang efektif pula³. Firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadillah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَلْتَفْسَحُوْا بِحَسْبِ حَقِّكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا

يُرْفَعُ اللهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

²Syofnidah Ifrianti, *Teori Dan Praktik Microteaching*, 2019.

³St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2019.

Artinya : *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat diatas tersebut menjelaskan bahwa Yakni Allah mengangkat derajat orang yang berilmu diantara kalian dengan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Maka barangsiapa yang beriman dan memiliki ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya dengan keimanannya itu dan mengangkat derajatnya dengan ilmunya pula.

Suatu konsep yang membentuk pendidikan langsung ke bentuk digital, dikenal dengan sebutan *e-Learning*. Berkembangnya penggunaan *e-Learning* di pendidikan terbukti bahwa konsep ini sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia.

Saat ini negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan Covid-19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus social distancing untuk menjaga agar memperlambat penyebaran Covid-19⁴. Virus yang diindikasikan berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei China, telah menyebar hampir ke

⁴Nika Cahyati and Rita Kusumah, “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19”, *Journal Golden Age*, Vol. 04 No. 1 (2020), p. 152–159,.

seluruh penjuru dunia secara cepat dan massive, sehingga WHO pada bulan Maret 2020 menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global⁵.

E-learning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu⁶. *E-learning* merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik⁷. *E-Learning* yang mulai berkembang saat ini adalah *Blended Learning*, yang merupakan pembelajaran secara online dan langsung dikelas untuk mengisi materi yang belum disampaikan pada proses pembelajaran dan dapat digunakan untuk pemberian tugas. Dalam proses pelaksanaannya, dengan keterlibatan dan partisipasi untuk proses belajar, *Blended Learning* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik⁸. *Blended Learning* merupakan pembelajaran masa kini dan masa depan yang perlu dikuasai oleh para tenaga pengajar, oleh karena itu diperlukan kegiatan pengembangan pembelajaran berkaitan dengan isi pembelajaran (pemecahan masalah) dan model pembelajaran⁹.

Blended Learning adalah gabungan antara pembelajaran langsung dan pembelajaran berbasis internet menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. *Blended Learning* tidak hanya dilakukan secara online yang mengganti proses belajar langsung dikelas, akan

⁵Oding Supriadi, "Peranan Kepala PAUD Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1 (2020), p. 841–856..

⁶Santi Maudiarti, "Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi", *Persepektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 32 No. 1 (2018), p. 53–68..

⁷Mustakim Sagita and Khairunnisa, "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital Utilization Of E-Learning For Educators In Gigital Era 4.0", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 2 No. 2 (2019), p. 1–7..

⁸Marhamah Yunika Lestaria Ningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning", *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2 (2017), p. 156..

⁹Wasis D. Dwiyojo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, 2017.

tetapi untuk mengisi dan mengatasi materi yang tak tersampaikan pada proses belajar dikelas. Proses pembelajaran butuh media yang pas, seperti media yang didukung. Tujuan utama *Blended Learning* adalah untuk memfasilitasi berbagai karakteristik pembelajar agar terjadi belajar mandiri, berkelanjutan, dan berkembang sepanjang hayat, sehingga belajar akan menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik¹⁰. *Blended Learning* membutuhkan media pembelajaran seperti *Google Classroom*. *Google Classroom* ialah layanan yang merupakan internet yang diadakan oleh Google system *e-Learning*¹¹. *Google Classroom* adalah salah satu bentuk aplikasi yang dapat diterapkan di Indonesia, karena *Google Classroom* merupakan aplikasi ruang kelas terstruktur dalam proses pembelajaran yang ada saat ini¹². *Google Classroom* dapat di download di handphone Android peserta didik. Guru dapat menambahkan peserta didik kedalam *Google Classroom* tersebut, hanya dengan beberapa menit saja. Salah satu metode pembelajaran online yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *google classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi¹³. Aplikasi ini akan membantu guru dalam menerapkan pembelajaran onlinenya. Aplikasi ini sangat mudah dioperasikan dan murah. Aplikasi ini menjadi solusi bagi guru

¹⁰Mihram, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1 (2017), p. 58-68,.

¹¹Marhamah Yunika Lestaria Ningsih, *Op.Cit*.

¹²Diemas Bagus Panca, "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", *IT-Edu*, Vol. 2 No. 1 (2017), p. 60,.

¹³Soni et al., "Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang", *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, Vol. 2 No. 1 (2018), p. 17-20,.

untuk menerapkan pembelajaran online yang selama ini terhalang oleh biaya dan peralatan mahal¹⁴.

Matematika berasal dari bahasa latin *mathemata* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari, dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran¹⁵. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di MI karena matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan diperlukan sebagai dasar untuk mempelajari matematika lanjut dan mata pelajaran lain¹⁶. Matematika mempunyai peranan yang cukup besar dalam memberikan berbagai kemampuan kepada siswa guna penataan kemampuan berpikir dan kemampuan dalam memecahkan masalah terutama dalam kehidupan sehari-hari, lebih khususnya kehidupan lokal dimana peserta didik bersentuhan secara langsung dengan lingkungannya¹⁷.

Pendidikan matematika di sekolah dasar merupakan awal dari mulai seorang anak untuk mendalami kemampuannya dalam memahami konsep-konsep di dalam matematika dan pengetahuan yang didapat akan sangat mempengaruhinya pada jenjang pendidikan

¹⁴Bayu Kurniawan et al., "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS", *International Journal of Community Service Learning*, Vol. 4 No. 1 (2020), p. 2, <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i1.22236.b>

¹⁵Prihayuda Tatang Aditya, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII", *Jurnal Matematika Statistika dan Komputasi*, Vol. 15 No. 1 (2018), p. 64, <https://doi.org/10.20956/jmsk.v15i1.4425>.

¹⁶Hasan Sastra Negara, *Pembelajaran Matematika MI/SD*, 2019.

¹⁷Ruminda Hutagalung, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1 Tukka", *Jurnal of Mathematics Education and Science*, Vol. 2 No. 2 (2017), p. 71,.

berikutnya¹⁸. Karakteristik matematika yang abstrak, untuk memahaminya memerlukan konsentrasi dan keseriusan yang tinggi bahkan memerlukan waktu yang lama penuh dengan simbol-simbol yang terkadang sulit dipahami¹⁹. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan²⁰. Ironisnya matematika dikalangan peserta didik merupakan mata pelajaran yang kurang disukai, sehingga penguasaan siswa terhadap konsep matematika kurang optimal, khususnya pada beberapa topik yang dianggap sulit untuk dibayangkan

Berdasarkan Permediknas Nomor 24 Tahun 2016 tujuan pembelajaran matematika pertama yang disebutkan adalah pemahaman konsep²¹. Jika pembelajaran matematika diajarkan sendiri tanpa mengaitkan suatu konsep dengan konsep lainnya pembelajaran akan menjadi tidak bermakna²². Pemahaman konseptual adalah aspek kunci dari suatu pembelajaran, di mana salah satu tujuan pengajaran yang penting adalah membantu murid memahami konsep utama dalam

¹⁸Pramitha Sari, "Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI", *Jurnal Gantang*, Vol. II No. 1 (2017), p. 41–51,.

¹⁹Rubhan Masykur et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash", *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2 (2017), p. 179, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>.

²⁰Yuni Kartika, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2 No. 4 (2018), p. 777–785,.

²¹Adit Saputra and Raekha Azka, "Pengembangan Komik Matematika Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa SMP", *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, Vol. II No. 2 (2020), p. 89–97, a

²²Ary Kiswanto Kenedi et al., "Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika", *Jurnal Numeracy*, Vol. 5 No. 2 (2018), p. 226–235,.

suatu subjek, bukan sekedar mengingat fakta yang terpisah-pisah²³. Penguasaan konsep yang baik dapat membantu siswa dalam menguasai konsep matematika yang lain. Pada proses pembelajaran, penguasaan pemahaman konsep lebih ditekankan kepada siswa agar siswa memahami materi yang diajarkan dan memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain²⁴. Ketika mempelajari matematika, konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu agar dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal yang ada, karena penyelesaian soal-soal matematika sangat bergantung pada pemahaman konsep matematika²⁵.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru matematika di SD Negeri 1 Sukamenanti yaitu ibu Meli Sagita Hadi, S.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2021, diperoleh bahwa pemahaman konsep peserta didik di sekolah tersebut masih rendah dikarenakan kurangnya minat belajar, dan kurangnya ketelitian dalam menyimak penjelasan guru saat menyelesaikan persoalan matematika. Di samping itu, model yang digunakan dalam pembelajaran matematika pun kurang bervariasi dan interaktif, karena guru dituntut untuk kreatif dalam memilih model pembelajaran. Kenyataannya model yang digunakan guru dalam mengajar yaitu teknik ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen, kerja kelompok,

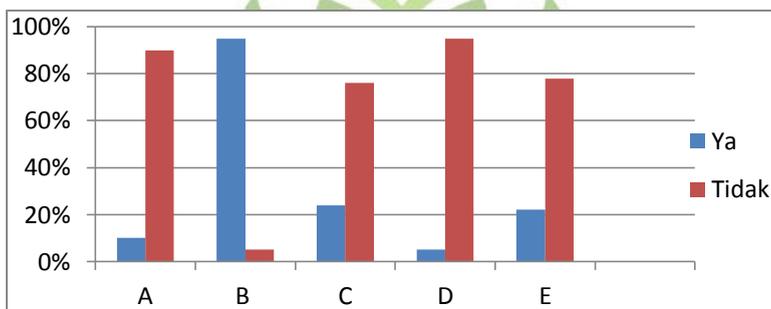
²³Afrida Adis Febriantika, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kompetensi”, *Jurnal of Mathematics Education*, Vol. 5 No. 2 (2019), p. 2,.

²⁴Aan Putra et al., “Penerapan Model Pembelajaran Quick on The Draw Dengan Masalah Open-Ended Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 5 No. 1 (2020), p. 2, <https://doi.org/10.33449/jpmr.v5i1.10632>.

²⁵Inna Rohmatun Kholidah and A.A. Sujadi, “Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, Vol. 4 No. 3 (2018), p. 428–431,.

dan permainan. Tetapi hasil belajar yang diajarkan menggunakan model pembelajaran yang guru pakai saat ini, cukup memuaskan tetapi beberapa materi banyak hasil peserta didik yang masih rendah dikarenakan kurangnya waktu ketika pemberian materi, dan kurangnya minat belajar untuk memperhatikan guru menjelaskan. Akibatnya, peserta didik tidak mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Peneliti juga melakukan observasi saat Pra Penelitian di SD Negeri 1 Sukamenanti bahwa guru kekurangan inovasi saat menjelaskan materi, bahkan hanya sebagian peserta didik yang cepat paham materi. Angket responden peserta didik yang dilakukan di SD Negeri 1 Sukamenanti kepada 29 responden, didapat hasil dari beberapa pertanyaan.



Gambar 1.1 Diagram Hasil Angket

Keterangan :

A : Saya senang mengerjakan tugas Matematika

B: Saya memiliki Android

C : Saya pernah memanfaatkan pelajaran Matematika menggunakan Android

D : Saya pernah menggunakan aplikasi Google Classroom

E : Saya senang berdiskusi menggunakan Android

Hal inilah yang membuat penulis tertarik karena berdasarkan hasil penelitian yang relevan pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh baik pada pemahaman konsep peserta didik. Dilihat dari hasil wawancara bahwa pemahaman konsep menjadi tolak ukur untuk tercapainya keberhasilan dalam menyelesaikan persoalan matematika. Pembelajaran *Blended Learning* salah satu cara pembelajaran yang dapat melakukan pembelajaran secara online ketika pembelajaran tatap muka masih ada materi yang tertinggal. Maka penulis menuangkannya dalam karya ilmu yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar peserta didik
2. Kurangnya waktu dalam menjelaskan, dilihat dari pemahaman perlu pengulangan sampai peserta didik paham.
3. Kurangnya pemberian tugas kepada peserta didik.
4. Peserta didik kurang memahami pelajaran matematika karena hanya menghafal saja tidak memahami
5. Masi banyak peserta didik mengerjakan soal kurang teliti.
6. Masih sedikit peserta didik yang memanfaatkan Android untuk mencari referensi pada saat pembelajaran matematika.

Adapun batasan masalahnya “Pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap pemahaman konsep pada materi pecahan peserta didik kelas IV SD”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu “Apakah ada pengaruh pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap pemahaman konsep matematika”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap pemahaman konsep matematika kelas IV SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir penelitian dan pembaca mengenai pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google classroom* terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik serta memberikan suasana belajar baru dalam kelas.

G. Penelitian Relevan

Hasil Peneliti lain sebelum penulis memutuskan untuk meneliti “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google*

Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Matematika” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian relevan yang diteliti oleh Ferra Maryana yaitu Pengaruh Metode Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Capaian Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akutansi dan Manajemen Pada Perguruan Tinggi Swasta di Banjarmasin hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis 1 diterima yaitu model pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh terhadap hasil capaian pembelajaran mahasiswa prodi akutansi dan manajemen di Banjarmasin. Sementara hipotesis 2 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil capaian pembelajaran antara mahasiswa prodi akutansi dan manajemen di Banjarmasin ditolak.
2. Penelitian relevan yang diteliti oleh Anan Sutisna yaitu Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar menghasilkan penelitian maka dapat ditarik simpulan bahwa Penggunaan media yang berbasis TIK dalam pembelajaran program paket C di PKBM pada umumnya belum optimal, karena terbatasnya sarana perangkat komputer yang dimilikinya. Sehingga pada waktu pembelajaran tatap muka secara klasikal. penggunaan media oleh tutor masih lemah.
3. Penelitian relevan yang di teliti oleh Sulihin B. Sjukur yaitu Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK menghasilkan terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil antara siswa yang diajarkan pembelajaran *Blended Learning* dibandingkan siswa yang diajarka pembelajaran konvensional.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada setiap perlakuan terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung. Sehingga, model pembelajaran *blended learning* dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan mampu memberikan perubahan bagi siswa dan model ini dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang baru.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google clasroom* terdapat pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika. Dilihat dari hasil uji hipotesis kemampuan pemahaman konsep matematika dapat dilihat bahwa $0.000 \leq \alpha$ ini berarti pada taraf signifikan $\alpha=0.05$ H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, ada baiknya jika proses belajar mengajar melibatkan teknologi didalamnya sebab dengan teknologi pendidik dapat memberikan kemudahan dalam memaparkan materi ajar dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih nyata.
2. Sekolah memiliki jaringan internet yang kuat dan stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Prihayuda Tatang. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII”. *Jurnal Matematika Statistika Dan Komputasi*. Vol. 15 no. 1 (2018), p. 64. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v15i1.4425>.
- Ahmad Kholiqul Amin. “Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar”. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 4 no. 2 (2017), p. 60.
- Alwan, Muhammad. “Pengembangan Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA”. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Vol. 4 no. 1 (2017), p. 65. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10505>.
- Amalia, Rizki, and Risna Ula Siregar. “Penggunaan Edmodo Pada Pembelajaran Matematika Di Perguruan Tinggi”. *Jurnal Dimensi Matematika*. Vol. 2 no. 2 (2019), p. 101–111.
- Astini, Ni Komang Suni. “Pemanfaat Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19”. Vol. 11 no. 2 (2020), p. 13–25.
- Aurora, Aviva, and Hansi Effendi. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*. Vol. 5 no. 2 (2019), p. 11–16. (On-line), tersedia di: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index> (2019).
- Bariah, Siti Husnul, and Soni Muhamad Sidik. “Penerapan Konten E-

- Learning Berbasis Scrom Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran”. *Jurnal PETIK*. Vol. 5 no. 1 (2019), p. 1–10.
- Cahyati, Nika, and Rita Kusumah. “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. *Journal Golden Age*. Vol. 04 no. 1 (2020), p. 152–159.
- Damanik, Rizka Nurlina. “Daya Tarik Pembelajaran Berbasis Blended Learning Di Era Revolusi 4.0”. *Jurnal Prosiding*. Vol. 3 (2019), p. 803–809.
- Darmika, I Putu et al. “Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*. Vol. 8 no. 2 (2018), p. 260–272.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 no. 1 (2020), p. 55–61.
- Diemas Bagas Panca. “Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. *IT-Edu*. Vol. 2 no. 1 (2017), p. 60.
- Divayana, Dewa Gede Hendra. “Evaluasi Pelaksanaan Blended Learning Di SMK TI Udayana Menggunakan Model CSE-UCLA E”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 7 no. 1 (2017), p. 64–77.
- Dwiyogo, Wasid D. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, 2017.
- Fathullah, Said Ahmad Zulfi. “Penggunaan Model Pembelajaran

- Blended Learning Pada Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 9 no. 1 (2020), p. 63–64.
- Febriantika, Afrida Adis. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kompetensi". *Jurnal of Mathematics Education*. Vol. 5 no. 2 (2019), p. 2.
- Hasanah, Nor Fajariyatul et al. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pinggir Papis 1 Sumenep". *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 6 no. 2 (2019), p. 112. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>.
- Herdiana, Linda et al. "Penerapan Model Pembelajaran Diskursus Multy Reprerentacy (DMR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa". *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 no. 1 (2021), p. 10.
- Hutagalung, Ruminda. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1 Tukka". *Jurnal of Mathematics Education and Science*. Vol. 2 no. 2 (2017), p. 71.
- Islami, Anisyak, and Nur Rusliah. "Pengaruh Self Confidence Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami*. Vol. 3 no. 1 (2020), p. 188.
- Julaiha et al. "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Berbantuan

- Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTS Negeri 3 Mataram”. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*. Vol. 3 no. 2 (2017), p. 1–7.
- Kartika, Yuni. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 2 no. 4 (2018), p. 777–785.
- Kenedi, Ary Kiswanto et al. “Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika”. *Jurnal Numeracy*. Vol. 5 no. 2 (2018), p. 226–235.
- Kholidah, Inna Rohmatun, and A.A. Sujadi. “Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*. Vol. 4 no. 3 (2018), p. 428–431.
- Kurniasari, Wening et al. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom”. *Jurnal Educatio*. Vol. 7 no. 1 (2021), p. 143. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891>.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2018.
- Kurniawan, Bayu et al. “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS”. *International Journal of Community Service Learning*. Vol. 4 no. 1 (2020), p. 2. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i1.22236>.
- Majid, Muh Fahrurrozi and Muhip Abdul. “Pengmbangkankan Model

- Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018". *JPEK*. Vol. 1 (2018), p. 57–58.
- Marhamah Yunika Lestaria Ningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning". *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 8 no. 2 (2017), p. 156.
- Masykur, Rubhan et al. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash". *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 8 no. 2 (2017), p. 179. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>.
- Maudiarti, Santi. "Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi". *Persepektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 32 no. 1 (2018), p. 53–68.
- Mihram. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 no. 1 (2017), p. 58–68.
- Mujianto, Solichin. "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Butir Tes, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Valliditas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan". *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. Vol. 2 no. 2 (2017), p. 192–213.
- Negara, Hasan Sastra. *Pembelajaran Matematika MI/SD*, 2019.
- Octaria, Dina et al. "Blended Learning Dengan Macromedia Flash Untuk Melatih Kemandirian Belajar Mahasiswa". *Jurnal Elemen*. Vol. 6 no. 1 (2020), p. 27.

<https://doi.org/10.29408/jel.v6i1.1596>.

Pantan, Frans, and Priskila Issak Benyamin. “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Teologi Pantekosta*. Vol. 3 no. 1 (2020), p. 13–24.

Putra, Aan et al. “Penerapan Model Pembelajaran Quick on The Draw Dengan Masalah Open-Ended Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 5 no. 1 (2020), p. 2. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v5i1.10632>.

Putri, Dini Palupi. “Model Pembelajaran Concept Attainment Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika”. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*. Vol. 15 no. 1 (2017), p. 97–130.

Putri, Rahmi Andriani, and Zulfah. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Gunung Malelo”. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran.*, 2019, 14–25.

Ridha, Nikmatur. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian”. *Jurnal Hikmah*. Vol. 14 no. 1 (2017), p. 62–70.

Rismawati, Melinda, and Anita Sri Rejeki Hutagaol. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang”. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkkhasa*. Vol. 4 no. 1 (2018), p. 91–105.

Rusyda, Nurul Afifah, and Dwi Septina Sari. “Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Terhadap

- Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Pada Materi Garis Dan Sudut”. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 1 no. 1 (2017), p. 150–162.
- Sagita, Mustakim, and Khairunnisa. “Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital Utilization Of E-Learning For Educators In Gigital Era 4.0”. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 2 no. 2 (2019), p. 1–7.
- Saputra, Adit, and Raekha Azka. “Pengembangan Komik Matematika Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa SMP”. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Vol. II no. 2 (2020), p. 89–97.
- Sari, Indah Purnama. “Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Claroline”. *Jurnal Of Education*. Vol. 4 no. 1 (2017), p. 75–87.
- Sari, Pramitha. “Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Besar Sudut Melalui Pendekatan PMRP”. *Jurnal Gantang*. Vol. II no. 1 (2017), p. 41–51.
- Sepriani, Rika, and Dori Lukman Hakim. “Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Garis Dan Sudut”. *MAJU*. Vol. 8 no. 1 (2021), p. 293.
- Slamet, St. Y. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2019.
- Soni et al. “Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang”. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*. Vol. 2 no. 1 (2018), p. 17–20.

- Sudrajat, Cucu Jajat et al. “Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 no. 1 (2020), p. 508–520. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>.
- Sukanto, Didik. “Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)”. *Syntax Idea*. Vol. 2 no. 11 (2020), p. 834–850.
- Supriadi, Oding. “Peranan Kepala PAUD Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 no. 1 (2020), p. 841–856. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>.
- Suraji et al. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)”. *Suska Journal of Mathematics Education*. Vol. 3 no. 2 (2018), p. 9. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>.
- Suryawan, I Putu Pasek, and Dodi Permana. “Media Pembelajaran Online Berbasis Geogebra Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika”. *Prisma*. Vol. 9 no. 1 (2020), p. 109. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.929>.
- Susilowati et al. “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Siswa Kelas VIII SMP Pancasila Dander Kabupaten Bojonegoro”. *Jurnal Pendidikan Utama*. Vol. 2 (2020), p. 1–10.
- Syofnidah Ifrianti. *Teori Dan Praktik Microteaching*, 2019.

- Wahyu, Yunia Dian et al. “Analisis Kemampuan Mahasiswa Menentukan Persamaan Hukum Newton Di Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2017”. *Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*. Vol. 4 no. 1 (2018), p. 28. <https://doi.org/10.31764/orbita.v4i1.471>.
- Warmi, Attin. “Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII Pada Materi Lingkaran”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 8 no. 2 (2019), p. 297–306.
- Widiara, I Ketut. “Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital”. *Jurnal Purwadita*. Vol. 2 no. 2 (2018), p. 50–56.
- Widiyono, Aan. “Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8 no. 2 (2020), p. 169–177.
- Yuberti, and Antomi Saregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2017.
- Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 7 no. 1 (2018), p. 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.